

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WANITA USIA SUBUR  
(WUS) DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA DI PUSKESMAS  
MLATI II SLEMAN YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Kesehatan Masyarakat (S1)



Di susun oleh:

SARI ANIS WATI

KMP2100699

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WANITA USIA SUBUR**  
**(WUS) DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA DI PUSKESMAS**  
**MLATI II SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Sari Anis Wati

KMP2100699

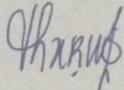
Telah diperiksa dan telah disahkan pada tanggal .....

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua dewan penguji**

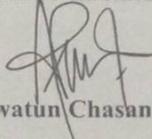


**Nur Yeti Syarifah, S. Kep., Ns., Med., Ed**  
**Penguji I / Pembimbing Utama**



**Heni Febriani, S.Si.M., M.P.H**

**Penguji II / Pembimbing Pendamping**



**Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes.**

Penelitian ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, Juli 2023



**Ketua program studi kesehatan masyarakat (S1)**

**Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sari Anis Wati  
NIM : KMP2100699  
Program Studi : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku  
Judul Penelitian : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur  
(WUS) Dalam Melakukan Pemeriksaan Iva di Puskesmas  
Mlati II Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, .....

Yang membuat pernyataan,

  
**SARI ANIS WATI**  
NIM.KMP2100699

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Mlati II Sleman, Yogyakarta” tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan proposal penelitian ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada dan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal penelitian tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-Besarnya kepada:

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan ijin terselenggaranya penelitian ini.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan ijin terselenggaranya penelitian ini.
3. Nur Yeti Syarifah, S. Kep., Ns.,Med.,Ed selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, serta masukan dalam penyusunan proposal penelitian ini.
4. Heni Febriani, S.Si.M., M.P.H, selaku pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.
5. Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes, selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
6. dr. Veronika Evita S., MPH selaku Kepala Puskesmas Mlati II yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Mlati II.

7. Pemerintah Daerah Kabupaten Fakfak yang telah memberikan rekomendasi dan ijin tugas belajar kepada saya untuk dapat melaksanakan pendidikan lebih lanjut.
8. Kepada Kepala Dinas Kesehatan Fakfak yang telah mendukung dan memberikan ijin untuk pengembangan ilmu saya.
9. Soraya Uswanas selaku Kepala Puskesmas Kokas yang telah memberikan ijin dan dukungan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan
10. Kartini selaku orang tua saya yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing saya dengan hebat, penuh kesabaran, serta dukungan dan do'a kepada saya.
11. Kakak dan keluarga besar yang tidak bosan-bosan memberikan semangat dan dukungan kepada saya.
12. Kurnia S. yang tidak bosan-bosan selalu memberikan nasehat, semangat dan motivasi kepada saya.
13. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan saling memberikan dukungan hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi bersama-sama.
14. Tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moril dan dukungan untuk penyusunan skripsi ini.

Semoga tuhan memberikan berkat dan kasih-Nya kepada mereka yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2023

Penulis

# **FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WANITA USIA SUBUR (WUS) DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA DI PUSKESMAS MLATI II SLEMAN YOGYAKARTA**

Sari Anis Wati<sup>1</sup>, Heni Febriani<sup>2</sup>, Siti Uswatun Chasanah<sup>3</sup>

## **INTISARI**

**Latar belakang :** Kanker merupakan masalah kesehatan terbesar di Indonesia dan penyebab utama kematian nomor dua setelah penyakit kardiovaskuler. Data Globocan 2020 mencatat kasus kanker di Indonesia 396.914 dan jumlah kematian 234.511. Kanker leher rahim menempati urutan kedua 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker. Data Riskesdas, Angka kejadian kanker terbanyak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kasus kanker serviks di Kabupaten Sleman tahun 2019 sebanyak 164 orang. Pemeriksaan IVA merupakan upaya program pencegahan dan pengendalian kanker leher rahim di Kabupaten Sleman. Laporan hasil pemeriksaan leher rahim selama 6 bulan di Kabupaten Sleman tahun 2022 kasus IVA positif 99 orang. Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA, Puskesmas Mlati II menempati peringkat kedua dengan persentase 4% dan menempati urutan pertama dengan IVA positif sebanyak 20 orang.

**Tujuan penelitian :** Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Mlati II Sleman, Yogyakarta.

**Metode :** Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Mlati II Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Alat ukur pengetahuan, sikap, sumber informasi, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, pemeriksaan IVA menggunakan kuesioner. Data diolah dan dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank* dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ .

**Hasil :** Dari 97 responden WUS, terdapat 17 responden (17,5) melakukan pemeriksaan IVA. Analisis menggunakan uji *spearman rank* menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan, sumber informasi, dukungan petugas kesehatan dengan pemeriksaan IVA. Sedangkan yang tidak berhubungan yaitu sikap dan dukungan keluarga.

### **Kesimpulan :**

Dari 5 variabel yang diteliti terdapat 3 variabel yang berhubungan dan 2 variabel tidak berhubungan dengan pemeriksaan IVA.

**Kata kunci :** pemeriksaan IVA; wanita usia subur (WUS); kanker leher rahim

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2,3</sup> Dosen Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

**FACTORS AFFECTING WOMEN OF REPRODUCTIVE AGE (WUS) IN  
CONDUCTING IVA EXAMINATION AT PUSKESMAS MLATI II  
SLEMAN YOGYAKARTA**

Sari Anis Wati<sup>1</sup>, Heni Febriani<sup>2</sup>, Siti Uswatun Chasanah<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background** : Cancer is the biggest health problem in Indonesia and the second leading cause of death after cardiovascular disease. Globocan 2020 data recorded 396,914 cancer cases in Indonesia and 234,511 deaths. Cervical cancer ranks second at 36,633 cases or 9.2% of total cancer cases. Riskesdas data, the highest incidence of cancer in the Special Region of Yogyakarta Province. There were 164 cases of cervical cancer in Sleman Regency in 2019. VIA examination is an effort of cervical cancer prevention and control program in Sleman Regency. Report on the results of cervical examination for 6 months in Sleman Regency in 2022 positive IVA cases were 99 people. Coverage of early detection of cervical cancer using the IVA method, Puskesmas Mlati II ranks second with a percentage of 4% and ranks first with a positive IVA of 20 people.

**Objective** : To determine the factors that influence women of childbearing age (WUS) in conducting IVA examinations at the Mlati II Sleman Health Center, Yogyakarta.

**Methods** : The study was conducted in the work area of the Mlati II Sleman Health Center, Yogyakarta. This study was an observational analytic study with a cross sectional approach. The sampling technique used Accidental Sampling. Measurement tools for knowledge, attitudes, information sources, family support, health worker support, VIA examination using a questionnaire. Data were processed and analyzed using the Spearman Rank test with a significance level of  $\rho < 0.05$ .

**Results** : Out of 97 WUS respondents, 17 respondents (17,5) performed VIA examination. Analysis using the Spearman rank test showed that there was a relationship between knowledge, information sources, health worker support with VIA examination. While those that are not related are attitude and family support

**Conclusion** : Of the 5 variables studied, 3 variables were associated and 2 variables were not associated with VIA examination.

**Keywords** : *IVA examination; women of reproductive age (WUS)*

---

<sup>1</sup> Students of Health Public (S1) Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2,3</sup> Public Health Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
LAMPIRAN.....	xiii
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II <u>T</u> INJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Kanker Serviks.....	8
2. IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat).....	15
3. Faktor Yang Mempengaruhi Wus Dalam Melakukan IVA .....	20
B. Kerangka Teori .....	27
C. Kerangka Konsep.....	28
D. Hipotesis .....	28
BAB III <u>M</u> ETODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
C. Populasi dan sampel.....	29
D. Variabel Penelitian.....	31
E. Definisi Operasional .....	32
F. Instrument Penelitian .....	33
G. Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	35
H. Pengolahan Dan Analisis Data.....	39

I. Etika penelitian .....	41
J. Jalannya penelitian.....	41
K. Jadwal penelitian.....	42
<b>BAB IV_HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian .....	45
C. Pembahasan.....	50
D. Keterbatasan Penelitian.....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	32
Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang kanker leher rahim dengan metode IVA.....	33
Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner sikap tentang kanker leher rahim dengan metode IVA.....	33
Tabel 3.4 Kisi-kisi kuesioner sumber informasi tentang kanker leher rahim dengan metode IVA.....	34
Tabel 3.5 Kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga tentang kanker leher rahim dengan metode IVA.....	34
Tabel 3.6 Kisi-kisi kuesioner dukungan nakes tentang kanker leher rahim dengan metode IVA.....	34
Tabel 3.7 Hasil uji validitas variabel pengetahuan.....	36
Tabel 3.8 Hasil uji validitas variabel sikap.....	36
Tabel 3.9 Hasil uji validitas variabel sumber informasi.....	37
Tabel 3.10 Hasil uji validitas variabel dukungan keluarga.....	37
Tabel 3.11 Hasil uji validitas variabel dukungan petugas Kesehatan.....	37
Tabel 3.12 Hasil uji realibilitas kuesioner penelitian.....	38
Tabel 3.13 <i>Skoring</i> variabel.....	39
Tabel 3.14 <i>Coding</i> variabel.....	40
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden di wilayah kerja Puskesmas Mlati II.....	45
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pengetahuan WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA.....	46
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi sikap WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA.....	46
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi sumber informasi WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA.....	46
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi dukungan keluarga WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA.....	47
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi dukungan petugas kesehatan WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA.....	47
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA.....	47
Tabel 4.8 Analisis bivariat pengetahuan terhadap Wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta.....	48
Tabel 4.9 Analisis bivariat sikap terhadap Wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta.....	48
Tabel 4.10 Analisis bivariat sumber informasi terhadap Wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta.....	49

Tabel 4.11 Analisis bivariat dukungan keluarga terhadap Wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta.....	49
Tabel 4.12 Analisis bivariat dukungan petugas kesehatan terhadap Wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta.....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Hasil pemeriksaan IVA Test .....	19
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	27
Gambar 2.3 Kerangka Konsep .....	28
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II.....	43

## LAMPIRAN

Lampiran 1	Penjelasan Maksud Dan Tujuan Penelitian .....	63
Lampiran 2	Surat Permohonan Menjadi Responden .....	65
Lampiran 3	Surat Persetujuan ( <i>Informed Consent</i> ) .....	66
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian .....	67
Lampiran 5	Surat Ijin Validitas Dan Realibilitas.....	75
Lampiran 6	Surat Ijin Penelitian.....	76
Lampiran 7	Surat Etical Clearance Penelitian.....	77
Lampiran 8	Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	78
Lampiran 9	Jadwal Penelitian.....	79
Lampiran 10	Rekapan Data Responden.....	80
Lampiran 11	Hasil Uji Univariat.....	84
Lampiran 12	Hasil Uji Bivariat.....	86
Lampiran 13	Dokumentasi.....	91

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kanker servik merupakan penyakit kanker perempuan yang menimbulkan kematian terbanyak akibat penyakit kanker terutama dinegara berkembang (Anwar dalam Megawati sinambela, 2022). Penyakit kanker servik biasa dikenal dengan istilah kanker leher rahim merupakan kanker yang terjadi pada servik uterus yaitu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk kearah rahim terletak diantara rahim dan liang senggama (Purwoastuti dan Walyani dalam Megawati sinambela 2022)

Kanker leher rahim merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh virus *Human Papiloma Virus* (HPV) onkogenik, yang menyebabkan kanker servik cukup tinggi dengan presentase sekitar 99,9% (Tilong dalam Megawati sinambela, 2022). Infeksi virus ini biasanya ditularkan melalui hubungan seks. Dinegara berkembang kanker leher rahim lebih tinggi di bandingkan negara maju, hal ini di akibatkan oleh terbatasnya akses *screening* dan pengobatan, sehingga banyak penderita yang datang berobat dengan kondisi kritis dan sudah stadium lanjut (Sinambela, 2022)

Menurut (Maharani, 2009) salah satu faktor risiko kanker serviks adalah berhubungan seks pertama kali sebelum usia 18 tahun, karena karsinoma serviks dianggap sebagai penyakit menular seksual di mana beberapa bukti menunjukkan hubungan antara riwayat seksual dan penyakit ini. Sesuai dengan etiologi infeksi wanita dengan pasangan seksual yang banyak dan memulai hubungan seksual pada usia muda kurang dari 18 tahun akan meningkatkan risiko kanker serviks lima kali lipat.

Menurut Yayasan Kanker Indonesia (YKI), salah satu penyebab tingginya kasus kanker di Indonesia adalah kondisi lingkungan yang terus memproduksi karsinogen seperti tembakau, daging olahan, dll. Penyebab lain juga mempengaruhi seperti kebiasaan tidur larut malam, tidak aktif dan

makan terlalu banyak. Kanker merupakan penyebab kematian kedua terbanyak di seluruh dunia. Kanker sering menyebabkan kematian karena umumnya penyakit ini tidak menimbulkan gejala pada awal perkembangannya, sehingga baru terdeteksi dan diobati setelah mencapai stadium lanjut (Kementerian Kesehatan, 2022).

Berdasarkan data *the global cancer observatory (2020)*, terjadi peningkatan insidensi kasus kanker leher rahim secara global sebanyak 3,2% dengan tingkat kematian yang disebabkan oleh kanker leher Rahim sebanyak 3,3%, sedangkan pada tahun 2020 tingkat insidensi kasus kanker leher rahim mengalami sedikit penurunan sebanyak 3,1% akan tetapi terjadi peningkatan pada tingkat kematian yang disebabkan oleh kanker leher rahim sebanyak 3,4% (Kementerian Kesehatan, 2022)

Menurut Kementerian Kesehatan (2022) Angka kejadian kanker di Indonesia 136,2 per 100.000 penduduk menempati urutan ke-8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia menempati urutan ke-23. Kanker merupakan salah satu masalah kesehatan terbesar di Indonesia dan penyebab utama kematian nomor dua setelah penyakit kardiovaskuler. Data Globocan 2020 mencatat jumlah kasus kanker di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 396.914 dan jumlah kematian mencapai 234.511. kanker serviks (leher rahim) menempati urutan kedua dengan jumlah 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker (Kementerian Kesehatan, 2022).

Berdasarkan data Riskesdas, angka kejadian kanker di Indonesia menunjukkan peningkatan dari 1,4 per 1000 orang pada tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 orang pada tahun 2018. Angka kejadian kanker tergolong tinggi, terbanyak terdapat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 4,86 per 1000 penduduk, kemudian Sumatera Barat 2,47 per 1000 penduduk (Kementerian Kesehatan, 2018).

Secara demografi Kabupaten Sleman merupakan salah satu dinas kesehatan yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman (2020) kanker leher rahim (serviks) merupakan penyebab kematian terbanyak perempuan di Indonesia. Kasus

kanker serviks di Kabupaten Sleman tahun 2019 sebanyak 164 orang. Meski belum ditemukan obat penyembuhnya, tetapi dapat diupayakan pencegahannya melalui serangkaian pemeriksaan rutin seperti pemeriksaan IVA/IVA Tes. Untuk program pencegahan dan pengendalian kanker leher rahim di Kabupaten Sleman melalui program IVA test dengan sasaran semua wanita yang pernah melakukan hubungan suami istri (Dinas Kesehatan Sleman, 2020).

Saat ini telah dikenal beberapa metode deteksi dini kanker serviks, yaitu tes pap smear, IVA, pembesaran IVA dengan *gineskopi*, *kolkoskopi*, *servikografi*, *thin prep* dan tes HPV. Namun yang sesuai dengan kondisi di negara berkembang termasuk Indonesia yaitu dengan menggunakan metode IVA, karena teknik yang mudah dan sederhana, biaya murah, tingkat sensitifitas tinggi, cepat dan cukup akurat untuk menemukan kelainan pada tahap kelainan sel (Displasia) atau sebelum pra kanker. Namun kurangnya kesadaran di kalangan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks membuat IVA kurang diminati (Fauziah, 2011).

Berdasarkan dari laporan hasil pemeriksaan leher rahim di Kabupaten Sleman tahun 2022 bulan Januari sampai dengan Oktober adalah sebanyak 3.405 WUS (usia <30->50 th) telah dilakukan pemeriksaan IVA, dengan hasil pemeriksaan normal sebanyak 3.283 orang, dengan IVA positif sebanyak 99 orang, curiga kanker sebanyak 8 orang dan kelainan ginekologi lainnya sebanyak 15 orang (Dinas Kesehatan Sleman, 2020).

Berdasarkan laporan cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA menurut Kecamatan dari 25 Puskesmas yang ada di Kabupaten Sleman bulan Januari sampai dengan Oktober 2022, Puskesmas Pakem WUS usia 30-50 th sebanyak 5.813, total yang dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebanyak 357 orang (6%), jumlah yang diperiksa (usia 30-50 th) sebanyak 267 orang dengan kasus IVA positif 8 orang, Puskesmas Depok 3 WUS usia 30-50 th sebanyak 7.322, total yang dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebanyak 263 orang (4%), jumlah yang diperiksa (usia 30-50 th) sebanyak 172 orang dengan kasus IVA positif 14 orang, di

Puskesmas Mlati II WUS usia 30-50 th sebanyak 6.353 orang, total yang dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebanyak 265 orang (4%), jumlah yang diperiksa (usia 30-50 th) sebanyak 197 di ikuti dengan hasil pemeriksaan IVA positif sebanyak 20 orang, yang dicurigai kanker sebanyak 1 orang. Dari data laporan tersebut, dilihat dari kunjungan Puskesmas Mlati II menempati peringkat kedua dengan persentase 4% dan menempati urutan pertama dengan IVA positif sebanyak 20 orang, sehingga peneliti tertarik ingin mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Mlati2 Sleman, Yogyakarta.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apa saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Mlati II Sleman, Yogyakarta”.

#### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

##### a) Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Mlati II Sleman, Yogyakarta.

##### b) Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang deteksi dini kanker leher rahim (Serviks) dengan melakukan pemeriksaan IVA.
2. Untuk mengetahui hubungan sikap tentang deteksi dini kanker leher rahim (Serviks) dengan melakukan pemeriksaan IVA.
3. Untuk mengetahui hubungan sumber informasi tentang deteksi dini kanker leher rahim (Serviks) dengan melakukan pemeriksaan IVA.

4. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga tentang deteksi dini kanker leher rahim (Serviks) dengan melakukan pemeriksaan IVA.
5. Untuk Mengetahui hubungan dukungan petugas kesehatan tentang deteksi dini kanker leher rahim (Serviks) dengan melakukan pemeriksaan IVA.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis masalah mengenai suatu penelitian dan menambah wawasan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Mlati II Sleman, Yogyakarta.

##### 2. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Mlati II Sleman, Yogyakarta.

##### 3. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Puskesmas dalam menangani faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Mlati II Sleman, Yogyakarta.

##### 4. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sumber informasi dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Mlati II Sleman, Yogyakarta.

#### E. Keaslian Penelitian

Keaslian dari penelitian ini dapat diketahui dari berbagai penelitian serupa dengan penelitian yang di lakukan oleh penulis, diantaranya:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2021), Faktor-faktor yang mempengaruhi WUS (Wanita Usia Subur) dalam tindakan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Puskesmas Glugur Darat tahun 2021, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode survei yang menggunakan pendekatan *Cross Sectional Study*, Variabel bebas: Pengetahuan, sikap, jumlah paritas, penggunaan KB, sumber informasi, dukungan suami, umur dan status pekerjaan, Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Tindakan IVA. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden tidak reproduksi, mayoritas responden memiliki pengetahuan yang rendah, mayoritas responden memiliki paritas  $>3$ . Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ( $p=0,000$ ), sikap ( $p=0,0,00$ ), jumlah paritas ( $p=0,02$ ), penggunaan KB ( $p=0,011$ ), sumber informasi ( $p=0,003$ ) dan dukungan suami ( $p=0,000$ ) dengan tindakan IVA. Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel umur ( $p=0,421$ ) dan status pekerjaan ( $p=0,059$ ) dengan tindakan IVA. Hasil analisis multivariat didapat faktor yang paling dominan adalah dukungan suami dengan nilai Exp (B) terbesar 4.356. Dari penelitian ini, kesimpulannya adalah bahwa 73,1% WUS tidak melakukan IVA karena kurangnya pengetahuan tentang IVA. Persamaan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, variabel bebas: pengetahuan, sikap, dan sumber informasi, variabel terikat Tindakan IVA. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel bebas: jumlah paritas, penggunaan KB, dukungan suami, umur dan status pekerjaan (Sari, 2021).
2. Berdasarkan penelitian Rosiana, Noorhidayah, Abdullah MF (2021) tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wanita Usia 30-50 Tahun Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Di Puskesmas Padang Luas Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021, penelitian menggunakan survei analitik dengan desain *cross sectional*, menggunakan teknik *accidental sampling*, variable

bebas: perilaku, sikap, motivasi, sumber informasi dan dukungan keluarga, variabel terikat: pemeriksaan IVA. Hasil penelitian didapat perilaku mayoritas tidak melakukan pemeriksaan IVA sebesar 41 responden (59,4%), sikap positif sebesar 47 responden (68,1%), motivasi baik sebesar 43 responden (62,3%), pernah mendapatkan informasi dari media elektronik, media cetak, petugas kesehatan, keluarga, kader sebesar 52 responden (75,4%), dan dukungan keluarga kurang sebesar 57 responden (82,6%) Ada pengaruh sikap dan motivasi terhadap perilaku sedangkan tidak ada pengaruh sumber informasi dan dukungan keluarga terhadap perilaku wanita usia 30-50 tahun dalam melakukan pemeriksaan IVA. Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel yang digunakan yaitu sikap, sumber informasi dan dukungan keluarga dan menggunakan desain *cross sectional* menggunakan teknik *accidental sampling*. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel perilaku dan motivasi (Rosiana *et al.*, 2022).

3. Simanjuntak, Siahaan, Panjaitan (2021) tentang hubungan faktor *predisposing*, *enabling* dan *reinforcing* dengan keikutsertaan WUS melaksanakan pemeriksaan IVA. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Variabel bebas: pengetahuan, sikap, keterjangkauan jarak, akses informasi, dukungan suami variabel terikat: keikutsertaan WUS melakukan pemeriksaan IVA. Hasil ada hubungan antara variabel pengetahuan, sikap, akses informasi, dan dukungan suami (0,000) dengan keikutsertaan WUS melakukan pemeriksaan IVA. Tidak ada hubungan antara variabel keterjangkauan jarak keikutsertaan WUS melakukan pemeriksaan IVA (0,692). Persamaan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas: keterjangkauan jarak (Simanjuntak *et al.*, 2021).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ada hubungan pengetahuan tentang deteksi dini kanker leher rahim (Serviks) dengan melakukan pemeriksaan IVA dengan nilai *p value* 0,004
2. Tidak ada hubungan sikap tentang deteksi dini kanker leher rahim (Serviks) dengan melakukan pemeriksaan IVA *p value* 0,325
3. Ada hubungan sumber informasi tentang deteksi dini kanker leher rahim (Serviks) dengan melakukan pemeriksaan IVA *p value* 0,029
4. Tidak ada hubungan dukungan keluarga tentang deteksi dini kanker leher rahim (Serviks) dengan melakukan pemeriksaan IVA *p value* 0,778
5. Ada hubungan dukungan petugas kesehatan tentang deteksi dini kanker leher rahim (Serviks) dengan melakukan pemeriksaan IVA *p value* 0,000

#### **B. Saran**

1. Bagi Puskesmas Mlati II  
Lebih meningkatkan kegiatan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker serviks melalui metode IVA oleh tenaga Kesehatan melibatkan Kader dengan memberikan penyuluhan dan konseling dalam kegiatan masyarakat yang banyak diikuti oleh wanita usia subur. Misalnya mengisi penyuluhan pada acara yasinan, dasawisma, PKK dan kegiatan lain. Hal ini diharapkan akan mempermudah petugas kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang kanker serviks.
2. Bagi masyarakat wilayah kerja Puskesmas Mlati II  
Diharapkan agar masyarakat mengetahui kanker serviks dan bahayanya, sehingga masyarakat mau untuk melaksanakan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA agar dapat dilakukan pencegahan sejak dini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan memperluas jumlah sampel penelitian, jenis desain penelitian, dan variabel yang berbeda untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi pemeriksaan kanker serviks dengan IVA.

4. Bagi Stikes Wira Husada

Dapat menjadi acuan dalam penelitian berikutnya dan memberikan informasi tentang deteksi dini kanker servik dengan metode pemeriksaan IVA sehingga dosen maupun staf dapat berpartisipasi dalam melakukan pemeriksaan IVA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto 2013. *Prosedur Penelitian, Cetakan ke-15*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2016. *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Citra, S.A. & Ismawati 2019. Faktor yang mempengaruhi pemeriksaan Inspeksi Visudal Asam Asetat dilapangan selain persepsi dan sikap, adalah dukungan suami. Dukungan suami adalah dorongan, motivasi terhadap istri baik secara moral maupun material. Teori ini didukung oleh penelitian ya. *Midwifery Journal*, 4(2): 48. Tersedia di <http://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/wacana/article/view/55>.
- Dewi, Vivian N.L., & Sunarsih, T. 2013. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dewi, P.I.S., Purnami, L.A., Ariana, P.A. & Arcawati, N.K.A. 2021. Tingkat Pengetahuan WUS dengan Keikutsertaan Tes IVA sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1): 103–109.
- Dinas Kesehatan Sleman 2020. *Dinas kesehatan sleman*. Sleman.
- Fauziah 2011. Deteksi Dini Kanker Serviks pada Pusat Pelayanan Primer di Lima Wilayah DKI Jakarta. Artikel Kesehatan.
- Friedman, L.M. 2013. *Buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori, praktik. (5 th ed)*. Jakarta: EGC.
- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Hidayat 2014. *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Irianto, K. 2015. *Kesehatan Reproduksi Reproductive Health Teori & Praktikum*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Kesehatan 2018. *Riskesdas*.
- Kementerian Kesehatan 2022. *No Title*. Tersedia di [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/389/wanita-beresiko-terkena-kanker-serviks](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/389/wanita-beresiko-terkena-kanker-serviks).
- Kementerian Kesehatan RI 2015. *Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara*. Jakarta.

- Kumalasari. A. 2012. *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Lestari, M.A. 2022. Hubungan Sikap Wanita Usia Subur dengan Perilaku Melakukan Pemeriksaan IVA. *Journal Of Midwifery and Health Administration Research*, 2(1): 43 50.
- Maharani 2009. *Mengenal 13 Jenis Kanker Dan Pengobatannya*. yogyakarta: katahati.
- Margaretha kusmiyanti 2019. faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan inspeksi viual asam asetat (IVA) di puskesmas cibinong. Tersedia di jurnal2.litbang.kemendes.go.id.
- Marmi 2015. *Asuhan Kesehatan Reproduksi*. yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maryanti D, S.M. 2009. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Terapi Dan Praktikum dalam Ari Setiawan*. yogyakarta: Nuha Maedika.
- Mira aryanti d & an Dartiwen 2022. *buku ajar asuhan kebidanan pada remaja dan perimenopause*. yogyakarta.
- Notoadmojo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*,. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, T., dkk. 2014. *Buku ajar asuhan kebidanan nifas (askeb 3)*. yogyakarta: Nuha Medika.
- Nugroho, T. 2010. *Buku Ajar Obstetri untuk Mahasiswa Kebidanan*. yogyakarta: Nuha Medika.
- Prayitno S. 2014. *Kesehatan Organ Reproduksi Wanita*. yogyakarta: Serambi Semesta Distribusi.
- Rasjidi, I. 2010. *Kanker Serviks Dalam Buku Epidemiologi Kanker Pada Wanita*. Jakarta: Sagung Seto.
- Rejeki, S. 2015. *Sanitasi, Hygiene, dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)*.

Bandung: Rekayasa Sains.

- Rosiana, N., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan Masyarakat, F., Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, U. & Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, U. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wanita Usia 30-50 Tahun Dalam Melakukan Pemeriksaan Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) Di Puskesmas Padang Luas Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021. Tersedia di <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/10858>.
- Sarafino, E. P., T.W.S. 2011. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. Amerika Serikat: 7th edition.
- Sari, M. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi WUS (Wanita Usia Subur) dalam Tindakan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Puskesmas Glugur Darat Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technologi and Medicine*, 7(2): 1309–1321.
- Savitri 2015. *Kupas tuntas kanker payudara leher rahim dan rahim*. yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Simanjuntak, Y.T., Siahaan, J. & Panjaitan, M. 2021. Hubungan Faktor Predisposing, Enabling Dan Reinforcing Dengan Keikutsertaan Wus Melaksanakan Pemeriksaan Iva. *Jurnal Surya Muda*, 3(1): 12–22.
- Sinambela, M. 2022. *Kanker Serviks pengetahuan ibu muda usia 20-30 tahun*. medan: yayasan kita menulis.
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wahyuni, E.P.Y. 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Dalam Melakukan Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Pal Iii Pontianak Tahun 2019. *Jurnal\_Kebidanan*, 10(1): 473–486.
- Wulandari, A., Wahyuningsih, S. & Yunita, F. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Puskesmas Sukmajaya Tahun 2016. *Journal Of Midwifery*, 10(2): 137–141.